

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam materi pengajaran bahasa Indonesia di SD salah satu yang memegang peran penting adalah menulis. Menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis.

Menurut Doyin dan Wargiran 2009:12 menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis tidak didapatkan secara alamiah, tetapi harus melalui proses belajar dan berlatih. Berdasarkan sifatnya, menulis juga merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan reseptif.

Selain pendapat tersebut, Tarigan (1986:3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain. lebih lanjut Targian menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu proses menirukan, melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan bahwa suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafis tersebut.

Dari pernyataan di atas bahwa menulis merupakan kemampuan menyampaikan suatu pesan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak

langsung dengan orang lain. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis sangat penting yaitu mengekspresikan atau mengemukakan pikiran dan perasaan dalam bahasa tulis. Serta melahirkan bunyi-bunyi bahasa, ucapan dalam bentuk tulisan berupa pikiran dan perasaan.

Menulis sebagai keterampilan seseorang (individu) mengkomunikasikan pada pesan sebuah tulisan. keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis. Menurut Cahyani dan Hodijah (2007:127), pesan yang ditransaksikan itu dapat berupa wujud ide (gagasan), kemampuan, keinginan, perasaan, atau informasi. Selanjutnya, pesan-pesan tersebut dapat menjadi isi sebuah tulisan yang ditransaksikan kepada pembaca. Melalui sebuah tulisan, pembaca dapat memahami pesan yang ditransaksikan serta tujuan penulisan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti termotivasi untuk mengetahui sebab munculnya masalah tersebut. Dengan harapan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis laporan observasi. Untuk itu guru harus mempelajari masalah yang terdapat pada siswa dengan mengajar yang tepat sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas maka peneliti mengangkat judul **“Kemampuan Menulis Laporan Observasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Negeri 26 Halmahera Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka didefenisikan masalah dalam pembelajaran menulis laporan observasi permasalahannya adalah yang

berhubungan siswa itu sendiri. Namun dalam hal ini, kemampuan menulis masih relatif rendah. Rendahnya adalah kemampuan menulis laporan observasi disebabkan oleh beberapa faktor yakni pembelajaran cenderung dipengaruhi cara guru mengajar yang kurang tepat atau sesuai dengan kondisi siswa.

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered learning*) sehingga kemampuan siswa belum berkembang secara optimal
2. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bentuk-bentuk kesalahan apa saja dalam membuat laporan observasi?
2. Faktor-faktor kesalahan apa saja yang diketahui dengan menulis laporan observasi?

D. Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesalahan dalam membuat laporan observasi.
2. Mengetahui faktor-faktor kesalahan apa saja dalam menulis laporan observasi.

E. Manfaat Penelitian

Secara garis besar hasil penelitian diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pembelajaran menulis laporan observasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa dapat mengembangkan rasa semangat dan motivasi dalam pembelajaran Menulis. Selain itu kemampuan siswa dalam melatih cara menulis dan mengeluarkan pendapat.
- b. Bagi Guru merupakan salah satu referensi untuk mampu mengatasi permasalahan pembelajaran yang di hadapi serta membawa wawasan dan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Khususnya dalam Menulis Laporan Observasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres 26 Halmahera Barat
- c. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam peningkatan mutu pembelajaran khususnya Menulis Laporan Observasi.
- d. Bagi peneliti dapat memperoleh pengetahuan serta pengalaman langsung terkait dengan analisis hasil belajar menulis laporan observasi